





<div>PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS</div> <div></div> <div>RSUD BANYUMAS</div>	MANAJEMEN BBLR		
	No. Dokumen 445/04.14.067/ Rev.00/2022	No. Revisi 0	Halaman 1 dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal 3 Januari 2022	<div>Direktur RSUD Banyumas</div> <div></div> <div>Dari Esti novia Pembina Utama Muda NIP.19700113 200212 2 006</div>	
PENGERTIAN	Bayi berat lahir rendah adalah bayi baru lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia gestasi		
TUJUAN	Sebagai acuan langkah-langkah untuk : 1. Mempertahankan suhu badan dalam keadaan normal 2. Mencegah terjadinya infeksi termasuk infeksi nosocomial 3. Pemberian nutrisi/ASI yang adekuat 4. Tercapainya pertumbuhan berat badan melalui pemantauan penimbangan		
KEBIJAKAN	Dalam upaya memberikan pelayanan mempertahankan suhu badan dalam keadan normal, menecegah terjadinya infeksi termasuk infeksi nosocomial, pemberian nutrisi/ASI yang adekuat, tercapainya pertumbuhan berat badan melalui pemantauna penimbangan maka sesuai <i>Peraturan Direktur No 445/01/36/107/2018 Tentang Kebijakan Pelayanan Dan Asuhan Pasien Rumah Sakit Umum Banyumas</i> ditetapkan Standar Prosedur Operasional manajemen BBLR.		

<p><b>PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS</b></p>  <p><b>RSUD BANYUMAS</b></p>	<p><b>MANAJEMEN BBLR</b></p>		
	<p>No. Dokumen 445/04.14.067/ Rev.00/2022</p>	<p>No. Revisi 0</p>	<p>Halaman 2 dari 3</p>
<p><b>PROSEDUR</b></p>	<p>A. Persiapan Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Timbangan Bayi</li> <li>2. Mitline</li> <li>3. Termometer</li> <li>4. Topi bayi</li> <li>5. Stetoskop</li> <li>6. Infant warmer</li> <li>7. Kain kering</li> </ol> <p>B. Persiapan Pasien</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amankan pasien dari risiko jatuh</li> </ol> <p>C. Penatalaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan kebersihan tangan</li> <li>2. Gunakan APD sesuai indikasi</li> <li>3. Posisikan bayi sedikit ekstensi dengan menggunakan bantalan bahu</li> <li>4. Hangatkan dan keringkan bayi dibawah infant warmer</li> <li>5. Ganti kain yang basah dengan kain kering</li> <li>6. Kepala bayi ditutup dengan topi bayi</li> <li>7. Berikan bayi pada ibu</li> <li>8. Anjurkan ibu untuk menghangatkan bayi dengan melakukan kontak kulit ibu dengan kulit bayi (skin to skin)</li> <li>9. Anjurkan ibu untuk menyusui bayinya</li> <li>10. Evaluasi pemeriksaan suhu bayi</li> <li>11. Periksa ulang suhu bayi setelah 1 jam kemudian, bila suhu normal (36.5<sup>0</sup> C- 37.5<sup>0</sup> C), berarti usaha menghangatkan bayi berhasil</li> <li>12. Masukkan bayi ke incubator, bila usaha menghangatkan bayi tidak berhasil konsul dengan dokter.</li> </ol>		

<div>PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS</div> <div></div> <div>RSUD BANYUMAS</div>	<div>MANAJEMEN BBLR</div>		
	No. Dokumen 445/04.14.067/ Rev.00/2022	No. Revisi 0	Halaman 3 dari 3
UNIT TERKAIT	<div>1. Instalasi Kesehatan Anak</div> <div>2. Ruang Bersalin</div> <div>3. Ruang IBS</div> <div>4. Ruang Rawat Maternal</div>		